Perbandingan Kuantitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan *Prescribed Daily Dose* (PDD) dan *Defined Daily Dose* (DDD) di Puskesmas Kotagede I dan Umbulharjo I Yogyakarta Periode 2015

Enzhika Fara Yolanda
Prodi Farmasi

INTISARI

Peningkatan prevalensi penyakit infeksi bakteri berbanding lurus dengan tingginya penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Perlu dilakukan evaluasi penggunaan antibiotik dari segi kuantitas di berbagai Fasilitas Kesehatan salah satunya Puskesmas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kuantitas penggunaan antibiotik di Puskesmas Kotagede I dan Umbulharjo I Yogyakarta selama tahun 2015 dengan menggunakan satuan *Prescribed Daily Dose* (PDD) dan *Defined Daily Dose* (DDD). Penelitian ini bersifat observasional deskriptif dengan rancangan studi potong lintang retrospektif. Pengumpulan data dilakukan selama bulan Maret – Mei 2016. Sumber data yang digunakan adalah LPLPO dan data resep antibiotik peroral (tablet, kaplet, dan kapsul) selama enam bulan di tahun 2015. Pemilihan bulan diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukan antibiotik yang diresepkan di Puskesmas Kotagede I dan Umbulharjo I adalah amoksisilin, doksisiklin, eritromisisn, metronidazol, siprofloksasin, dan tiamfenikol, sedangkan azitromisin dan sefiksim hanya diresepkan di Puskesmas Umbulharjo I. Kuantitas peresepan antibiotik tertinggi adalah amoksisilin 500 mg sebanyak 2.020 (76,89%) di Puskesmas Kotagede I dan 814 (65,28%) di Puskesmas Umbulharjo I. Terdapat perbedaan signifikan ($p<0,05$) yang ditunjukkan oleh amoksisilin ($p=0,048$) di Puskesmas Kotagede I dan azitromisin ($p=0,006$) di Puskesmas Umbulharjo I, sedangkan untuk antibiotik jenis lainnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Terdapat perbedaan kuantitas penggunaan antibiotik di Puskesmas Kotagede I (71,43%) dan Umbulharjo I (77,78%) tahun 2015 yang dihitung dengan satuan PDD dan DDD.

Kata kunci : Antibiotik, *Prescribed Daily Dose* (PDD) dan *Defined Daily Dose* (DDD), Puskesmas Kotagede I, Puskesmas Umbulharjo I

Comparison Of Antibiotics Use Based On Prescribed Daily Dose (PDD) and Defined Daily Dose (DDD) in Kotatgede 1 and Umbulharjo 1 Primary Health Care Yogyakarta 2015

Enzhika Fara Yolanda

Departement Of Pharmacy

ABSTRACT

An increase prevalence of the bacterial infection diseases eqivalent with high use of antibiotics that irrational. Are needed to be evaluated the quantity of antibiotic use in various health facilities such as Primary Health Care. This study aimed to describe the quantity of antibiotic use in Primary Helath Care Kotagede I and Umbulharjo I Yogyakarta period of 2015 using the based on unit Prescribed Daily Dose (PDD) with Defined Daily Dose (DDD). This study was an observational descriptive with retrospective cross-sectional design. Data collection was conducted during March - May 2016. Data source used are the LPLPO and prescription of antibiotics peroral (tablets, caplets, and capsules) for six months in 2015. The selection of the month using simple random sampling. Research results showed the antibiotics prescribed in Primary Helath Care Kotagede I and Umbulharjo I is amoxicillin, doxycycline, metronidazole, ciprofloxacin, erythromycin, and thiamphenicol, while azitromisin and cefixime only prescribed in Primary Helath Care Umbulharjo 1. The quantity of antibiotic prescribing the highest in 2015 is amoxicillin 500 mg as much 2020 (76.89%) in Primary Helath Care Kotagede I and 814 (65.28%) in Primary Helath Care Umbulharjo 1. There are significant difference ($p < 0.05$) on the use amoksisilin ($p = 0,048$) in Primary Helath Care Kotagede I and azitromisin ($p = 0.006$) in Primary Helath Care Umbulharjo 1, as for other types of antibiotics there is no significant difference. This study shows the difference of quantity use of antibiotics in Primary Helath Care Kotagede I (71.43%) and Umbulharjo I (77.78%) during 2015 that evaluated by units of the PDD and DDD.

Keywords: Antibiotics, Prescribed Daily Dose (PDD) dan Defined Daily Dose (DDD), Primary Health Care Kotagede 1, Primary Health Care Umbulharjo 1